

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Agustus 2020
Syifa Mirza Utami
050218A225

KAJIAN PRAKLINIK AKTIVITAS FARMAKOLOGI BUAH MANGGA KASTURI (*Mangifera casturi*) SEBAGAI OBAT HERBAL ANTI RADANG

ABSTRAK

Latar Belakang: Radang merupakan suatu respon protektif normal terhadap luka jaringan yang disebabkan oleh trauma fisik, zat kimia yang merusak atau zat-zat mikrobiologi. Mangga kasturi (*Mangifera casturi*) termasuk dalam genus *Mangifera* yang dimana merupakan jenis tanaman yang banyak tumbuh di Indonesia. Tanaman kasturi atau mangga Kalimantan ini merupakan tumbuhan khas Kalimantan Selatan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas anti radang buah mangga kasturi dan kandungan kimia buah mangga kasturi

Metode: Penelitian ini bersifat non-eksperimental dengan studi literature mengenai aktivitas dan kandungan metabolit sekunder yang berpotensi memberikan antiinflamasi pada tanaman buah mangga kasturi (*Mangifera casturi*). Data menggunakan jurnal terakreditasi pada 10 tahun terakhir, yakni jurnal nasional yang terindeks pada situs SINTA dan jurnal internasional yang terindeks pada situs SCIMAGO.

Hasil : Buah mangga kasturi memiliki aktivitas anti radang dan didukung berdasarkan aktivitas farmakologis antioksidan serta pendekatan metabolit sekundernya yaitu Triterpenoid (lupeol) dan flavonoid. Ekstrak metanolik buah mangga kasturi (*Mangifera casturi*) pada dosis II (1,25 gram/kgBB) dan dosis III (2,5 gram/kgBB) memiliki aktivitas anti radang melalui penghambatan migrasi leukosit pada mencit yang diinduksi thioglikolat. serta ekstrak buah mangga kasturi dengan menggunakan metanol, fraksi *n*- heksana, fraksi etilasetat, dan fraksi metanol mempunyai aktivitas sebagai antioksidan. Konsentrasi yang sama, pada fraksi etilasetat memiliki aktivitas antioksidan yang lebih kuat. Quercetin Senyawa sebagai kontrol positif memiliki aktivitas antioxydant terkuat dengan IC 50 nilai 2,96 μ g / ml.

Kesimpulan: Buah mangga kasturi memiliki aktivitas anti radang dan didukung berdasarkan aktivitas farmakologis antioksidan dan imunostimulation serta pendekatan metabolit sekundernya yaitu triterpenoid lupeol dan flavonoid.

Kata Kunci: *Mangifera casturi*, buah, anti radang, metabolit sekunder
Kepustakaan: 48 (1986-2019)

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health Sciences
Thesis, August 2020
Syifa Mirza Utami
050218A225

**PRACLINICAL STUDY OF PHARMACOLOGICAL ACTIVITIES OF
MANGGA KASTURI (*Mangifera casturi*) AS ANTI RADANG HERBAL
MEDICINE**

ABSTRACT

Background: Inflammation is a normal protective response to tissue injury caused by physical trauma, damaging chemical substances or microbiological substances . Kasturi mango (*Mangifera casturi*) belongs to the genus *Mangifera* which is a type of plant that is widely grown in Indonesia. This Kalimantan musk or mango plant is a typical plant of South Kalimantan.

Objective : This study aims to determine the activities of anti mango musk and chemical content of mango musk

Methods: This study was non-experimental with a literature study on the activity and content of secondary metabolites that have the potential to provide anti-inflammatory properties in the musk mango (*Mangifera casturi*) fruit plant . The data uses accredited journals in the last 10 years, namely national journals indexed on the SINTA website and international journals indexed on the SCIMAGO website.

Results: Mango musk activity antiinflammatory and supported by the pharmacological activity of antioxidants and secondary metabolit approach yait u Triterpenoid (lupeol) and flavonoids . Methanolic extracts of musk mango (*Mangifera casturi*) at dose II (1.25 gram / kg) and dose III (2.5 grams / kgBW) have anti-inflammatory activity by inhibiting thioglycolate-induced leukocyte migration in mice . as well as musk mango extract using methanol, *n*- hexane fraction, ethyl acetate fraction, and methanol fraction which have antioxidant activity . K onsentrasi the same, the fraction of ethyl acetate had a stronger antioxidant activity. Quercetin The compound as a positive control had the strongest antioxydant activity with an IC 50 value of 2.96 μ g / ml.

Conclusion: mango musk activity antiinflammatory and supported by the pharmacological activity of antioxidants and imunostimulation secondary metabolit approach yait u triterpenoids lupeol and flavonoids .

Keywords: *Mangifera casturi* , fruit, anti-inflammatory, secondary metabolites

Bibliography: 48 (1986 -20 19)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**KAJIAN PRAKLINIK AKTIVITAS FARMAKOLOGI BUAH
MANGGA KASTURI (*Magifera casturi*) SEBAGAI OBAT HERBAL
ANTI RADANG**

disusun oleh:

SYIFA MIRZA UTAMI

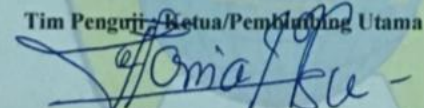
NIM. 050281A225

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, pada:


Hari : Senin

Tanggal : 24 Agustus 2020

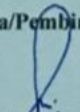
Tim Penguji, Ketua/Pembimbing Utama


apt. Fania Putri Luhurningtyas, S.Farm., M.Si
NIDN. 0627049102

Anggota/Penguji


apt. Anita Kumala Hati, S.Farm., M.Si
NIDN. 0604108601

Anggota/Pembimbing Pendamping


apt. Tri Miharshih, S.Si, M.Sc
NIDN. 00080975001

Ketua Program Studi Farmasi


apt. Richa Yusrwintina, S.Farm., M.Si
NIDN. 0630038702

